

PENINGKATAN PERAN RELAWAN PAJAK DALAM UPAYA ASISTENSI PELAPORAN SPT TAHUNAN DI KPP PRATAMA BLORA

Warno¹, Siti Kharidotul Mufidah², Mega Agustina³, Anggita Rachma Ashari⁴, Eva Noviana⁵, Nisa Fatma Rosida⁶, Rafika Az Zahra⁷, Sinta Nur Cahyani⁸, Kholifatun Masyrurroh⁹

warno@walisongo.ac.id¹

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸⁹ *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri
Walisongo Semarang*

ABSTRACT

According to Article 1 number 9 PER-12/PJ/2021, tax volunteers are individuals who voluntarily allocate their time, energy, knowledge, and expertise to actively participate in tax education activities. The program aims to provide tax education and assistance through collaboration with partner organizations or tax centers, involving both students and non-students. These volunteers engage in community service by offering services, education, and raising awareness about taxation to taxpayers visiting KPP Pratama Blora and the general public. They utilize modern information technology, specifically in the Efiling and e-SPT menus, to assist individual taxpayers who earn income from employers or independent work. The primary goal is to educate taxpayers so that they can file their Annual SPT conveniently from home in the subsequent year, eliminating the need to visit KPP Pratama Blora.

Keywords: *Education, Tax, Service, Volunteers*

ABSTRAK

Menurut Pasal 1 angka 9 PER-12/PJ/2021, relawan pajak merupakan individu yang dengan sukarela mengalokasikan waktu, energi, pengetahuan, dan keahliannya untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan edukasi perpajakan. Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi perpajakan dan bantuan melalui kerjasama dengan Organisasi Mitra atau Tax Center, yang melibatkan mahasiswa maupun non-mahasiswa. Kegiatan relawan pajak merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian ini dilakukan melalui pelayanan, edukasi, dan sosialisasi perpajakan kepada wajib pajak yang mengunjungi KPP Pratama Blora dan juga kepada masyarakat umum, dengan memanfaatkan teknologi informasi modern. Relawan pajak bertujuan untuk membantu wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, terutama dalam melaporkan SPT Tahunan. Mereka memberikan bantuan dalam pengisian SPT Tahunan melalui menu Efiling dan e-SPT, baik bagi wajib pajak orang pribadi yang memiliki penghasilan dari pemberi kerja maupun dari pekerjaan bebas. Selain itu, relawan pajak juga berperan dalam memberikan edukasi kepada wajib pajak agar pada tahun berikutnya mereka dapat melaporkan SPT Tahunan secara mandiri dari rumah tanpa harus datang ke KPP Pratama Blora.

Kata Kunci : *Edukasi , Pajak , Pelayanan , Relawan*

1. Pendahuluan

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan bagi negara yang digunakan untuk melakukan pembangunan. Membayar pajak adalah salah satu kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap warga negara. Melalui pembayaran pajak, diharapkan dana tersebut dapat digunakan untuk kepentingan seluruh masyarakat, bukan hanya untuk pejabat atau pihak-pihak tertentu. Pentingnya membayar pajak juga diatur dalam Pasal 23 A Undang-Undang Dasar 1945 yang menyatakan bahwa pajak dan pungutan lainnya yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur melalui undang-undang. Pendapatan dari sektor pajak lebih besar dari pendapatan sektor lainnya. Oleh karena itu, pajak berperan sangat penting untuk kebutuhan berbagai bidang yaitu pendidikan, pembangunan ekonomi negara, pembangunan sarana dan prasarana, kesehatan dan lain sebagainya.

Ada beberapa alasan mengapa penting untuk membayar pajak. Salah satunya adalah karena pajak merupakan sumber penerimaan terbesar bagi negara melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Ketika wajib pajak mematuhi kewajiban pembayaran pajak, ada banyak manfaat yang dapat dirasakan kembali oleh masyarakat Indonesia. Pertama, pembayaran pajak yang tepat waktu dan konsisten membantu meningkatkan fasilitas pendidikan. Dana pajak digunakan untuk memperbaiki sarana dan prasarana sekolah, meningkatkan kualitas pendidikan, serta memberikan akses yang lebih baik bagi anak-anak Indonesia untuk mendapatkan pendidikan berkualitas. Kedua, dana pajak juga digunakan untuk meningkatkan fasilitas kesehatan. Pembayaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak membantu memperbaiki sistem kesehatan, memperluas jangkauan pelayanan kesehatan, dan meningkatkan aksesibilitas terhadap perawatan medis yang lebih memadai bagi seluruh masyarakat.

Selain itu, pembayaran pajak juga berkontribusi dalam meningkatkan fasilitas transportasi publik. Dana pajak digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan infrastruktur transportasi, sehingga masyarakat dapat menikmati layanan transportasi yang lebih nyaman, aman, dan efisien. Tidak hanya itu, pajak juga berperan dalam pembangunan fasilitas umum dan infrastruktur yang lebih maju. Pembayaran pajak membantu membiayai pembangunan jalan, jembatan, gedung pemerintahan, jaringan listrik, dan proyek infrastruktur lainnya yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Dengan membayar pajak secara konsisten, wajib pajak turut berperan dalam membangun dan memajukan negara. Manfaat yang dihasilkan dari pembayaran

pajak tersebut dapat dirasakan oleh masyarakat Indonesia dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, menciptakan kondisi yang lebih baik untuk semua.

Indonesia menganut sistem *self assesment* artinya setiap wajib pajak wajib menghitung, membayar dan melaporkan pajak yang terhutang secara mandiri. Perhitungan pajak dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Pembayaran pajak dapat dilakukan di kantor pos atau di bank terdekat. Pembayaran pajak yang memerlukan kode billing dapat diakses melalui website www.djponline.pajak.go.id atau datang ke kantor pajak terdekat. Pelaporan pajak dapat dilakukan secara online melalui website *djp online*.

2. Tinjauan Pustaka

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Blora berlokasi di Jl. Gunandar No. 2, Blora, Kabupaten Blora, Jawa Tengah. Wilayah kerja KPP Pratama Blora mencakup dua wilayah kabupaten, yaitu Kabupaten Blora dan Kabupaten Grobogan. Kantor ini terletak pada koordinat geografis antara 11°00'15" BT hingga 11°30'34" BT dan 60°30'LS hingga 70°30'LS. Secara administratif, wilayah ini terbagi menjadi 35 kecamatan dan 575 desa/kelurahan, dengan luas total wilayah sebesar 379,645 hektar.

KPP Pratama Blora memiliki tiga tingkat bangunan. Tingkat pertama berfungsi sebagai area pelayanan untuk Wajib Pajak dan seksi pengawasan serta konsultasi I. Sementara itu, tingkat kedua berperan sebagai ruang kepala kantor, serta tempat bagi seksi pengawasan dan konsultasi II, III, dan IV, termasuk ruang pelayanan khusus bagi Wajib Pajak yang ingin mengikuti program Tax Amnesty. Tingkat ketiga berfungsi sebagai aula pertemuan, serta merupakan tempat bagi seksi ekstensifikasi dan seksi pemeriksaan.

Di samping itu, KPP Pratama Blora memiliki tujuan yang meliputi pengumpulan penerimaan pajak melalui pendekatan edukasi, pengawasan, dan penegakan hukum yang dilakukan secara sistematis, berkesinambungan, dan berkelanjutan, dengan tujuan untuk menciptakan kesadaran dan ketaatan dalam membayar pajak bagi masyarakat Kabupaten Blora dan Kabupaten Grobogan. Selain itu, visi dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Blora adalah menjadi lembaga yang memiliki integritas tinggi, mandiri, dan memiliki reputasi yang kuat dalam memberikan pelayanan pajak kepada masyarakat.

3. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan relawan pajak di KPP Pratama Blora merupakan kerjasama antara Tax Center UIN Walisongo Semarang dengan Direktorat Jenderal Pajak Kanwil Jateng 1. Terdapat beberapa tahapan untuk menjadi relawan pajak yang harus dilakukan oleh mahasiswa. Pertama, melakukan pendaftaran secara online. Kedua, mengikuti tes seleksi berupa tes tertulis dan tes wawancara. Ketiga, mengikuti pelatihan yang dilakukan oleh kampus dan kanwil DJP Jawa Tengah 1. Pada pelatihan tersebut mahasiswa diberikan materi terkait ilmu perpajakan khususnya pengisian SPT Tahunan, pemandangan NIK dan NPWP, serta tarif pajak terbaru. Mahasiswa juga diberitahu mengenai kondisi berbagai wajib pajak agar mahasiswa siap meghadapi segala kemungkinan yang terjadi di lapangan.



Gambar 3.1 Penyerahan Relawan Pajak kepada KPP Pratama Blora

Mahasiswa akan dibentuk menjadi beberapa kelompok dan dikirim ke kantor-kantor pajak untuk melaksanakan tugasnya sebagai relawan pajak. Salah satu bagian dari Kanwil Jateng 1 yaitu KPP Pratama Blora. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang menerjunkan 7 mahasiswa untuk ditempatkan di KPP Pratama Blora dan 1 mahasiswa di KPP Pratama Pekalongan. Selain itu, terdapat 2 Mahasiswa dari Tax Center UIN Salatiga yang juga bertugas di KPP Pratama Blora untuk menjadi relawan pajak. Kegiatan relawan pajak berlangsung selama kurang lebih 2 bulan. Selama masa bertugas, mahasiswa relawan pajak dituntut untuk mampu bersikap professional dalam menjalankan tugasnya sebagai relawan pajak. Sama seperti pegawai pajak lainnya, relawan pajak juga tidak diperkenankan menerima imbalan dalam bentuk apapun dari wajib pajak.

4. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan relawan pajak merupakan bentuk kerjasama antara KPP Pratama Blora dengan Tax Center UIN Walisongo Semarang dibawah Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam rangka mewujudkan pengabdian kepada negara guna membantu kelancaran proses pelaporan SPT Tahunan agar tercapai penyelenggaraan administrasi negara yang efektif dan efisien serta untuk meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak. Program relawan pajak bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kewajiban membayar pajak serta memberikan edukasi dan sosialisasi terkait perpajakan. Salah satu aspek penting dari program ini adalah membantu Wajib Pajak dalam melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) mereka. Sebagai bagian dari program ini, delapan mahasiswa dari UIN Walisongo Semarang telah ditugaskan sebagai relawan pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Blora.

Kegiatan relawan pajak dilaksanakan selama 2 bulan, dimulai pada tanggal 14 Februari – 10 April 2023. Relawan pajak bekerja setiap hari Senin – Jumat mulai dari pukul 08.00 – 16.00 WIB. Relawan pajak di KPP Pratama Blora ditempatkan pada 5 bagian, yaitu Pengarah Layanan (PL), Layanan Mandiri (LM), Loker SPT Tahunan (LST), Back Office (BO), dan Sekretaris. Pembagian tersebut bertujuan untuk melatih para Relawan Pajak agar dapat belajar secara luas sistem kerja di KPP Pratama Blora khususnya bagian pelayanan. Selain itu, mahasiswa relawan pajak juga diajak untuk Layanan di Luar Kantor (LDK) setiap hari Kamis.

1. Pengarah Layanan (PL)



Gambar 4.1 Penugasan di Pengarah Layanan

Para relawan pajak memiliki tugas untuk membuat dan memberikan nomor antrian kepada wajib pajak yang akan melaporkan SPT Tahunan mereka, baik itu wajib pajak orang pribadi maupun lembaga. Selain itu, relawan pajak yang bertugas bertugas mengarahkan wajib pajak ke loket yang sesuai dengan jenis formulir yang digunakan. Wajib pajak dengan formulir 1770 S dan 1770 SS akan diarahkan ke loket 7, 8, dan 9. Sedangkan wajib pajak dengan formulir 1770 akan diarahkan ke loket 4 dan 5. Tugas relawan pajak juga mencakup pemeriksaan dan aktivasi nomor EFIN wajib pajak. Nomor EFIN (Electronic Filing Identification Number) adalah nomor identifikasi yang diberikan oleh DJP kepada wajib pajak untuk melakukan transaksi elektronik.

2. Layanan Mandiri (LM)

Relawan pajak bertugas untuk membantu wajib pajak yang akan mendaftar NPWP, membuat kode billing, pengisian formulir dan lain sebagainya. Wajib Pajak yang akan mendaftar NPWP dihimbau untuk membawa KK dan memiliki nomor telepon aktif berisi pulsa untuk proses verifikasi. Pendaftaran NPWP dapat dilakukan secara online melalui website <https://ereg.pajak.go.id/>

3. Loket SPT Tahunan (LST)

Relawan pajak bertugas untuk membantu wajib pajak dalam melaporkan SPT Tahunannya melalui E-filling. E-filling mulai diterapkan setelah berlakunya PER – 39/PJ/2011 yakni pada tanggal 1 Februari 2012 melalui website DJP. E-Filling hanya dapat melaporkan SPT Tahunan PPh WP Orang Pribadi formulir 1770S dan 1770SS. Hal tersebut sesuai dengan arahan yang diberikan oleh KPP Pratama Blora bahwa relawan pajak hanya bertugas untuk membantu pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak formulir 1770S dan 1770SS dengan E-Filling. Sedangkan untuk E-Form atau Formulir 1771 akan dilaporkan oleh pegawai pajak.



Gambar 4.2 Asistensi Pelaporan SPT Tahunan oleh Relawan Pajak

4. *Back Office* (BO)

Relawan pajak bertugas untuk membantu pegawai pajak menginput berkas, membalas email Wajib Pajak, membantu proses pemberkasan Surat Tagihan Pajak (STP) serta mengirim surat.

5. Sekretaris



Gambar 4.3 Penugasan di Bagian Sekretaris

Pada sub bagian ini, relawan pajak bertugas untuk mengelompokkan surat yang masuk sesuai dengan jenisnya. Relawan pajak juga bertugas menginput tanggal, pengirim, jenis surat masuk dan keluar, serta jumlah berkas ke dalam sistem dan menyerahkan surat ke bagian yang dituju. Selain itu, relawan pajak juga menerima surat yang memerlukan tandatangan Kepala KPP dan stempel.

5. Kesimpulan

Kegiatan relawan pajak merupakan hasil kerjasama antara Direktorat Jenderal Pajak dan lembaga pendidikan tinggi dengan tujuan untuk memberikan bantuan dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) kepada wajib pajak pada tahun 2022. Kegiatan ini juga merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat, yang ditunjukkan melalui pelayanan, edukasi, dan sosialisasi mengenai perpajakan kepada wajib pajak yang mendatangi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Blora dan masyarakat umum dengan memanfaatkan teknologi informasi modern. Melalui kegiatan relawan pajak ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam melaksanakan kewajiban mereka dalam melaporkan SPT Tahunan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada KPP Pratama Blora, Kanwil Direktorat Jenderal Pajak Jawa Tengah 1, dan Program Studi Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang atas kesempatan yang telah diberikan kepada kami untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Anisya, Zelikha Nur. (2023). *Relawan Pajak Untuk Negeri*. Diakses pada 27 Mei 2023 melalui <https://edukasi.pajak.go.id/relawan>
- Ahmad. (2021). *Pengertian Pajak: Fungsi, Manfaat, Jenis dan Cara Membayar*. Diakses pada 20 Juni 2023 melalui <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-pajak/>
- Lathifa, Dina. (2022). *Mengapa Harus Bayar Pajak? Ini Jawabannya yang Perlu Diketahui*. Diakses pada 20 Juni 2023 melalui <https://www.online-pajak.com/tentang-pajakpay/mengapa-harus-bayar-pajak>
- Hariani, Aprilia. (2023). *Siapa dan Apa Tugas Relawan Pajak*. Diakses pada 23 Juni 2023 melalui <https://www.pajak.com/pajak/siapa-dan-apa-tugas-relawan-pajak>
- BPKP. (2015). Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan dan Konsultasi Pengelolaan Keuangan Desa.
- Garuan, I. H. (2018). Fungsi Badan Musyawarah Kampung (BAMUSKAM) Terhadap Penyelenggaraan Pemerintah Kampung Waroi Distrik Yendidori Kabupaten Biak Numfor.
- Indra, F., Waluyo, A., Assumpta, M., & Marlina, E. (2019). Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 1(1), 53–74.
- Mardiasmo. (2012). Otonomi dan Keuangan Daerah. www.kajianpustaka.com
- Peraturan Menteri dalam Negeri No. 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 sebagai pengganti Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa

